

**PENERPAN SANKSI TERHADAP WALI NIKAH AYAH TIRI
(STUDI KASUS KABUPATEN BOALEMO)
ABSTRAK**

RAHMAT M. HILAMUHU, NIM 271410078, Penerapan Sanksi Terhadap Wali Nikah Ayah Tiri (Studi Kasus Kabupaten Boalemo). Dibawah bimbingan **Dr. Nur Mohamad Kasim, S.ag, MH dan Ismail Tomu, SH, MH**. Skripsi, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo.

Salah satu syarat sah dalam suatu perkawinan adalah wali nikah. Wali nikah merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam suatu perkawinan agar perkawinan tersebut sah. Orang yang bertindak sebagai wali nikah harus berdasarkan Undang-undang dan aturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sanksi terhadap wali nikah ayah tiri dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan adanya wali nikah ayah tiri.

Penelitian ini bersifat normatif dan berdasarkan data lapangan. Lokasi penelitian di Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Data yang dipakai meliputi data primer, data sekunder, dan data tersier. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*), diantaranya menggunakan tehnik kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat dilokasi penelitian, studi dokumentasi, dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa sanksi terhadap wali nikah ayah tiri tidak ada, karena belum adanya aturan yang mengatur tentang masalah wali nikah ayah tiri tersebut. Adapun penerapan sanksi terhadap wali nikah ayah tiri merupakan suatu hal yang mustahil, karena sanksi tidak dapat diterhadap terhadap seseorang tanpa adanya aturan yang telah mengaturnya terlebih dahulu.

Kata Kunci: **Penerapan, Sanksi, Wali Nikah Ayah Tiri.**